



### **PERTUMBUHAN PRODUKSI**

#### **INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL, TRIWULAN III TAHUN 2015**

#### **PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL TRIWULAN III TH 2015 TURUN – 0,89 PERSEN DARI TRIWULAN II TH 2015**

- Pertumbuhan (q to q) produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulan III tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah turun sebesar – 0,89 persen dari produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulan II tahun 2015.
- Pertumbuhan (q to q) produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Provinsi Jawa Tengah mulai triwulan I tahun 2011 hingga triwulan III/2015 bervariasi, penurunan terbesar terjadi pada triwulan III/2013 dan kenaikan terbesar pada triwulan II/2014.
- Pertumbuhan (c to c) produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan I-III tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah naik sebesar 6,47 persen dari produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan I-III tahun 2014.
- Pertumbuhan (y on y) produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil triwulan III tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah naik sebesar 7,47 persen dari produksi Industri manufaktur mikro dan kecil triwulan III tahun 2014.

#### **I. PERTUMBUHAN (q to q) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL TRIWULAN III TAHUN 2015 DI JAWA TENGAH**

Industri manufaktur mikro dan kecil merupakan suatu usaha industri yang didasarkan atas jumlah tenaga kerja antara 1 sampai dengan 19 orang, termasuk didalamnya adalah industri rumah tangga. Meskipun hanya sebagai industri mikro maupun kecil, namun ikut mendukung dalam pembangunan khususnya di sektor industri, sehingga keberadaannya tidak dapat diabaikan begitu saja. Disisi lain berperan sebagai pendukung kelangsungan industri besar dan sedang yang ada di Jawa Tengah, serta memberikan kontribusi dalam Pertumbuhan Regional maupun Nasional. Oleh sebab itu perlu adanya alat kontrol dari usaha industri manufaktur

mikro dan kecil agar tetap dapat tumbuh kembang dengan baik, salah satu alat kontrolnya yakni dengan mengetahui pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil secara berkala.

Pada periode Juli-September 2015 atau triwulan III/2015 pertumbuhan produksi industri mikro dan kecil di Jawa Tengah mengalami penurunan, yakni sebesar - 0,89 persen terhadap triwulan II tahun 2015. Penurunan pertumbuhan produksi tersebut disumbangkan oleh seluruh kelompok industri yang ada di Jawa Tengah. Dari 23 kelompok industri, 16 diantaranya memberikan kontribusi penurunan dan 7 kelompok industri lainnya mengalami kenaikan pertumbuhan produksi.

Penurunan pertumbuhan (q to q) produksi industri mikro kecil triwulan III/2015 berkisar antara - 1,77 persen yang disumbangkan oleh kelompok industri pakaian jadi sampai dengan - 14,24 persen yang disumbangkan oleh kelompok industri percetakan dan reproduksi media rekaman. Empat belas kelompok industri lain yang memberikan andil penurunan diantaranya: kelompok industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional turun sebesar - 13,85 persen; kelompok industri komputer, barang elektronik dan optik turun sebesar - 7,31 persen; kelompok industri tekstil turun sebesar - 5,98 persen; kelompok industri alat angkutan lainnya turun sebesar - 4,69 persen; kelompok industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman bambu, rotan dan sejenisnya turun sebesar - 4,58 persen; kelompok industri makanan turun sebesar - 4,45 persen; kelompok industri furnitur turun sebesar - 4,36 persen; kelompok industri kertas dan barang dari kertas turun sebesar - 3,77 persen; kelompok industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki turun sebesar - 3,30 persen; kelompok industri logam dasar turun sebesar - 3,15 persen; kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia turun sebesar - 2,99 persen; kelompok industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya turun sebesar - 2,82 persen; kelompok industri minuman turun sebesar - 2,31 persen; serta kelompok industri pengolahan lainnya turun sebesar - 2,14 persen.

Pertumbuhan (q to q) produksi industri manufaktur skala mikro kecil triwulan III/2015 yang mengalami kenaikan berkisar antara 1,40 persen yang ditunjukkan oleh kelompok industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer sampai dengan 60,73 persen yang ditunjukkan oleh kelompok industri pengolahan tembakau. Adapun kelompok industri lain yang juga mengalami kenaikan pertumbuhan diantaranya: kelompok industri mesin dan perlengkapan YTDL sebesar 1,96 persen; kelompok industri barang galian bukan logam sebesar 2,50 persen; kelompok industri peralatan

listrik sebesar 2,92 persen; kelompok jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan sebesar 4,03 persen; serta kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar 4,86 persen.

**Tabel 1.**

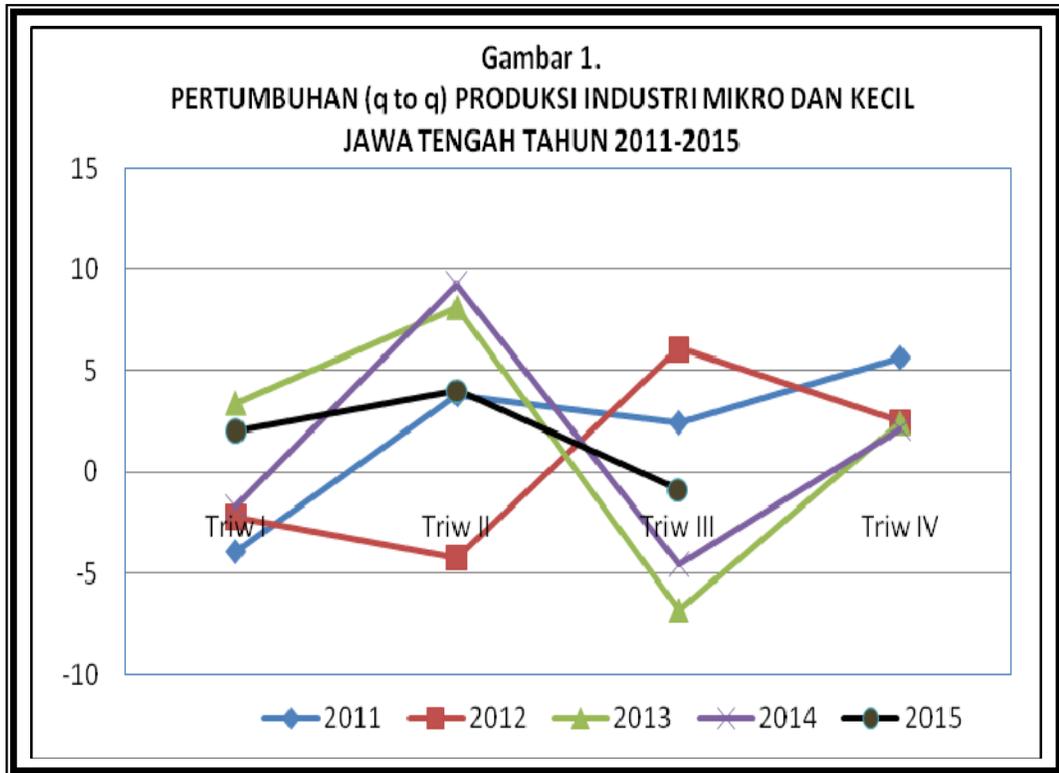
**PERTUMBUHAN (q to q) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL  
TRIWULAN II 2015 dan TRIWULAN III TAHUN 2015**

<b>NO</b>	<b>JENIS INDUSTRI</b>	<b>PERTUMBUHAN TRIWULAN II/2015 (%)</b>	<b>PERTUMBUHAN TRIWULAN III/2015 (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Makanan	7,95	- 4,45
2	Industri Minuman	- 1,35	- 2,31
3	Industri Pengolahan Tembakau	0,00	60,73
4	Industri Tekstil	6,42	- 5,98
5	Industri Pakaian Jadi	6,22	- 1,77
6	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	- 3,45	- 3,30
7	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	- 1,53	- 4,58
8	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	- 3,24	- 3,77
9	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	6,38	- 14,24
10	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	- 4,99	- 2,99
11	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	- 0,76	- 13,85
12	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	- 2,59	4,86
13	Industri Barang Galian Bukan Logam	- 5,07	2,50
14	Industri Logam Dasar	8,08	- 3,15
15	Industri Barang logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	12,47	- 2,82
16	Industri Komputer, Barang elektronik dan Optik	- 8,71	- 7,31
17	Industri Peralatan Listrik	- 7,51	2,92
18	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,16	1,96
19	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	- 2,12	1,40
20	Industri Alat Angkutan Lainnya	- 2,58	- 4,69
21	Industri Furnitur	5,36	- 4,36
22	Industri Pengolahan Lainnya	6,60	- 2,14
23	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	3,57	4,03
<b>INDUSTRI MIKRO DAN KECIL JATENG</b>		<b>4,02</b>	<b>- 0,89</b>

## II. PERTUMBUHAN (q to q) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL PADA TAHUN 2011 - 2015 JAWA TENGAH

Sejak pertumbuhan (q to q) produksi industri mikro kecil dapat dipublikasikan secara triwulanan pada tingkat provinsi, yakni tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 triwulan III, terlihat adanya kecenderungan kenaikan pertumbuhan produksi. Dari 19 triwulan yang telah terlampaui, 12 triwulan diantaranya menunjukkan kenaikan pertumbuhan, sedangkan 7 triwulan lainnya menunjukkan penurunan pertumbuhan produksi. Kecenderungan penurunan pertumbuhan (q to q) produksi terlihat pada triwulan I tahun 2011, 2012 dan 2014 terhadap triwulan sebelumnya, masing-masing mengalami penurunan sebesar - 3,92 persen, - 2,21 persen, serta - 1,70 persen. Pada triwulan II penurunan pertumbuhan hanya terjadi pada tahun 2012 terhadap triwulan I/2012 sebesar - 4,23 persen, sedangkan pada triwulan III penurunan pertumbuhan terjadi di tahun 2013, 2014 dan 2015 terhadap triwulan sebelumnya, masing-masing sebesar - 6,82 persen, - 4,57 persen, dan - 0,89 persen. Dari penurunan pertumbuhan selama kurun waktu 2012-2015 maka triwulan III/2013 yang paling tinggi angka penurunannya.

Untuk kenaikan pertumbuhan produksi industri mikro kecil tertinggi ditunjukkan pada triwulan II/2014 yakni sebesar 9,28 persen, kemudian berturut-turut pada triwulan II/2013 sebesar 8,14 persen, triwulan III/2012 sebesar 6,11 persen, triwulan IV/2011 sebesar 5,65 persen, triwulan II/2011 sebesar 3,81 persen, triwulan I/2013 sebesar 3,40 persen, triwulan IV/2012 sebesar 2,50 persen, triwulan III/2011 sebesar 2,44 persen, triwulan IV/2013 sebesar 2,42 persen, triwulan IV/2014 sebesar 2,15 persen, triwulan I/2015 sebesar 2,04 persen, serta triwulan II/2015 sebesar 4,02 persen, masing-masing terhadap triwulan sebelumnya. Kecenderungan pola kenaikan pertumbuhan (q to q) produksi industri mikro kecil terjadi pada triwulan IV tahun 2011 hingga 2014 selalu mengalami kenaikan pertumbuhan produksi, sementara triwulan I, II dan III pertumbuhannya bervariasi.



Banyaknya kendala yang dialami oleh perusahaan, khususnya perusahaan mikro atau usaha rumah tangga, sangat mempengaruhi produksi dari usaha industri tersebut, sehingga mempengaruhi perubahan pertumbuhan produksi industri mikro dan kecil setiap periode. Perusahaan/usaha industri mikro atau industri rumah tangga biasanya merupakan suatu pekerjaan sambilan bagi pengusahanya ataupun bagi pekerja tidak tetapnya, sehingga keberadaannyapun tidak selalu langgeng atau aktif, akibatnya sangat berdampak pada pertumbuhan produksinya. Kendala pemasaran yang kurang lancar dan tersalurkan, kurangnya keahlian dan kreatifitas atau kurang inovatif, juga kurangnya modal kadang-kadang membuat industri mikro dan kecil tidak bisa berkembang dengan baik .

### III. PERTUMBUHAN (c to c) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL TAHUN KALENDER 2015

Dalam kurun waktu triwulan I-III tahun 2015, pertumbuhan industri mikro dan kecil di Jawa Tengah mengalami kenaikan terhadap triwulan I-III tahun 2014 sebesar 6,47 persen. Kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh kelompok jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan sebesar 22,38 persen. Adapun pertumbuhan

menurun, ditunjukkan oleh 10 kelompok industri, dan penurunan terbesar pada kelompok industri pengolahan tembakau sebesar – 41,76 persen.

Sementara kelompok industri logam dasar; serta kelompok industri makanan masih mendominasi pertumbuhan pada triwulan I-III tahun 2015 dengan kenaikan di atas 10 persen terhadap triwulan I-III tahun 2014.

**Tabel 2.**

**PERTUMBUHAN (c to c) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL  
TRIWULAN I-III TAHUN 2015**

<b>NO</b>	<b>JENIS INDUSTRI</b>	<b>PERTUMBUHAN TRIWULAN I-III/2015 (%)</b>
(1)	(2)	(4)
1	Industri Makanan	16,87
2	Industri Minuman	- 5,67
3	Industri Pengolahan Tembakau	- 41,76
4	Industri Tekstil	6,69
5	Industri Pakaian Jadi	1,84
6	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	- 5,00
7	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	- 2,34
8	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1,40
9	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	9,39
10	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	4,84
11	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	- 1,43
12	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	4,52
13	Industri Barang Galian Bukan Logam	2,24
14	Industri Logam Dasar	21,15
15	Industri Barang logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	6,04
16	Industri Komputer, Barang elektronik dan Optik	- 15,38
17	Industri Peralatan Listrik	- 4,27
18	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	- 3,60
19	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	- 4,24
20	Industri Alat Angkutan Lainnya	- 17,72
21	Industri Furnitur	2 22
22	Industri Pengolahan Lainnya	5,49
23	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	22,38
<b>INDUSTRI MIKRO DAN KECIL JATENG</b>		<b>6,47</b>

#### IV. PERTUMBUHAN (y on y) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL TRIWULAN III/2015 DARI TRIWULAN III/2014

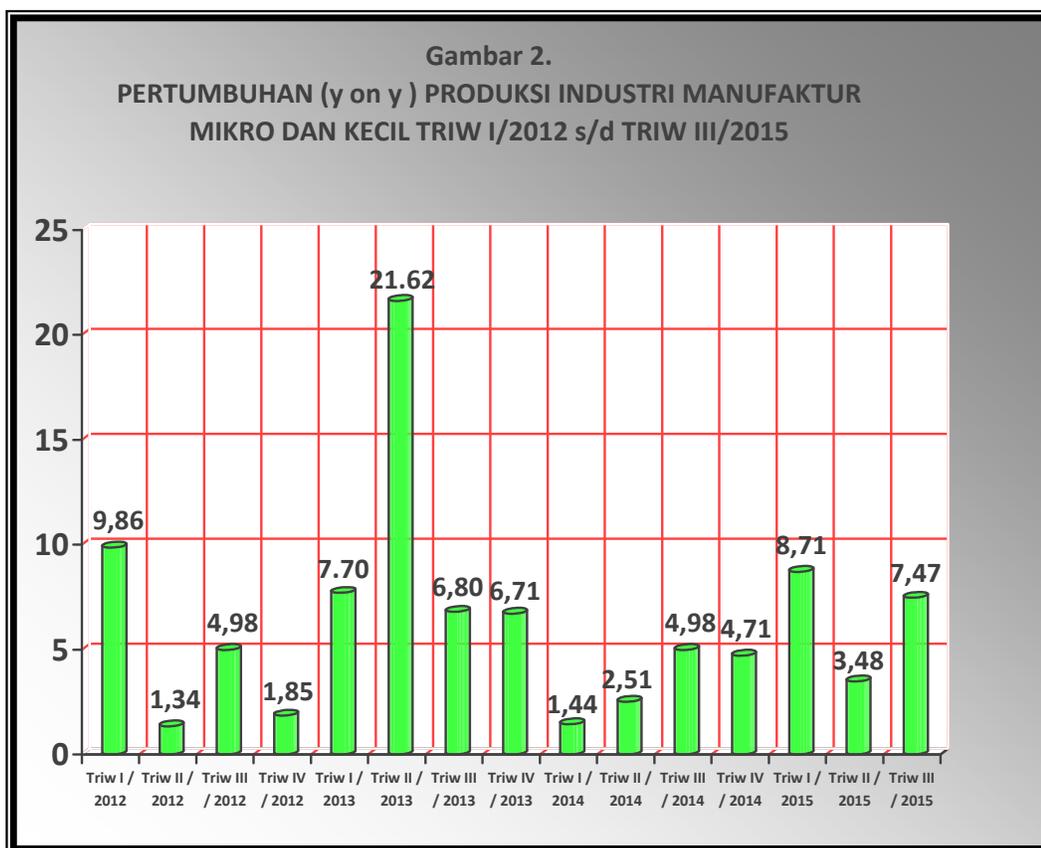
Pertumbuhan (y on y) produksi industri mikro dan kecil triwulan III/2015 terhadap triwulan III/2014 mengalami kenaikan sebesar 7,47 persen. Kenaikkan pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil pada triwulan III/2015 terhadap triwulan III/2014 merupakan kontribusi dari kenaikan 11 kelompok industri dari 23 kelompok industri mikro kecil yang ada di Jawa Tengah.

Kenaikan pertumbuhan (y on y) produksi berkisar antara 0,39 persen yang disumbangkan oleh kelompok industri furnitur sampai dengan 31,45 persen disumbangkan oleh kelompok jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan. Selain kedua kelompok industri tersebut ada beberapa kelompok yang juga ikut andil dalam kenaikan pertumbuhan produksi dengan memberikan pertumbuhan positif di atas 10 persen, diantaranya kelompok industri logam dasar sebesar 26,35 persen; kelompok industri makanan sebesar 17,88 persen; serta kelompok industri pengolahan lainnya sebesar 13,68 persen. Sedangkan beberapa kelompok industri lainnya yang memberikan andil kenaikan di bawah 10 persen, diantaranya kelompok industri pengolahan lainnya sebesar 9,96 persen; kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar 7,39 persen; kelompok industri pakaian jadi sebesar 6,20 persen; kelompok industri mesin dan peralatan YTDL sebesar 4,67 persen; kelompok industri barang galian bukan logam sebesar 2,61 persen; serta kelompok industri tekstil sebesar 2,14 persen.

Sedangkan kelompok industri yang mengalami penurunan atau menghambat laju kenaikan pertumbuhan produksi (y on y) ada 12 kelompok industri. Penurunan terbesar pertumbuhan produksi ditunjukkan oleh kelompok industri pengolahan tembakau yang mengalami penurunan hingga - 31,31 persen, sementara kelompok industri yang mengalami penurunan pertumbuhan produksi terkecil ditunjukkan oleh kelompok industri percetakan dan reproduksi media rekaman sebesar - 0,10 persen. Selain kedua kelompok tersebut di atas beberapa kelompok yang juga mengalami penurunan pertumbuhan produksi cukup besar, diantaranya: kelompok industri komputer, barang elektronik dan optik sebesar - 22,14 persen; serta kelompok industri alat angkutan lainnya sebesar - 16,47 persen. Sementara 8 kelompok lainnya mengalami penurunan pertumbuhan (y on y) produksi industri mikro kecil dibawah 10 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**PERTUMBUHAN (y on y) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL**  
**TRIWULAN III TAHUN 2015**

NO	JENIS INDUSTRI	PERTUMBUHAN TRIWULAN III/2015 (%)
(1)	(2)	(4)
1	Industri Makanan	17,88
2	Industri Minuman	- 3,80
3	Industri Pengolahan Tembakau	- 31,31
4	Industri Tekstil	2,14
5	Industri Pakaian Jadi	6,20
6	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	- 5,45
7	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	- 1,26
8	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	- 9,79
9	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	- 0,10
10	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	- 5,04
11	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	- 0,37
12	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	7,39
13	Industri Barang Galian Bukan Logam	2,61
14	Industri Logam Dasar	26,35
15	Industri Barang logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	9,96
16	Industri Komputer, Barang elektronik dan Optik	- 22,14
17	Industri Peralatan Listrik	- 8,54
18	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	4,67
19	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	- 5,64
20	Industri Alat Angkutan Lainnya	- 16,47
21	Industri Furnitur	0,39
22	Industri Pengolahan Lainnya	13,68
23	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	31,45
<b>INDUSTRI MIKRO DAN KECIL JATENG</b>		<b>7,47</b>

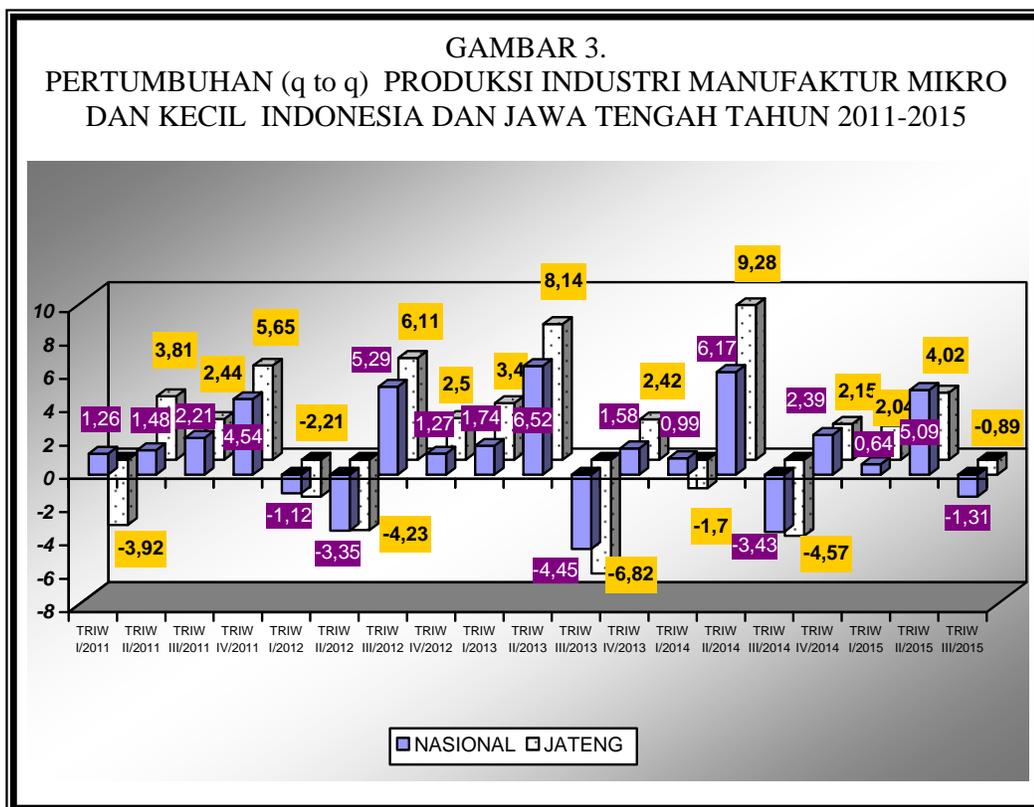


V. PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL PADA TAHUN 2011-2015 JAWA TENGAH DAN INDONESIA

Sejalan dengan pertumbuhan produksi (y on y) Jawa Tengah yang mengalami kenaikan pertumbuhan produksi industri mikro kecil sebesar 7,47 persen ternyata memberikan kontribusi pertumbuhan produksi secara Nasional yang mencapai 6,87 persen pada triwulan III/2015 terhadap triwulan III/2014. Pertumbuhan produksi yang berimbang antara Jawa Tengah dan Indonesia menunjukkan bahwa potensi industri mikro kecil di Jawa Tengah memberikan andil yang tidak sedikit dalam pembentukan pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil secara Nasional .

Jawa Tengah sebagai salah satu daerah konsentrasi industri mikro dan kecil juga memberikan kontribusi dalam pertumbuhan (q to q) produksi industri mikro dan kecil secara Nasional, terlihat pada triwulan III/2015 Jawa Tengah memberikan andil penurunan pertumbuhan produksi sebesar - 0,89 persen terhadap triwulan II/2015, sehingga secara Nasional pada triwulan III/2015 mengalami penurunan pertumbuhan produksi sebesar - 1,31 persen terhadap triwulan II/2015. Hampir setiap triwulan

kecuali triwulan I/2011 dan triwulan I/2014 terhadap triwulan sebelumnya, laju pertumbuhan produksi Industri Mikro kecil nasional dan Jawa Tengah selalu beriringan, sama-sama mengalami kenaikan maupun penurunan pada triwulan yang sama.



Hampir di setiap periode pertumbuhan produksi (q to q) industri manufaktur mikro kecil Jawa Tengah sejalan dan seiring dengan pertumbuhan produksi Nasional, hanya pada triwulan I tahun 2011 dan triwulan I tahun 2014 saja yang terdapat perbedaan, dimana Jawa Tengah mengalami penurunan masing-masing sebesar -3,92 persen dan - 1,70 persen, tetapi Nasional menunjukkan kenaikan pertumbuhan produksi masing-masing sebesar 1,26 persen dan 0,99 persen.

